

ABSTRAK

Aksi demonstrasi Omnibus Law menjadi salah satu demonstrasi besar di Indonesia yang menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat. Di balik besarnya konflik tersebut terciptalah foto-foto jurnalistik yang bermuatan nilai berita. Salah satu media nasional di Indonesia yang menyoroti konflik tersebut adalah Detik.com. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kecenderungan penyajian foto jurnalistik yang kerap ditampilkan pada pemberitaan peristiwa aksi demonstrasi Omnibus Law dalam Detik.com. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan metode analisis isi deskriptif. Penelitian ini dianalisis dengan teori pers tanggungjawab sosial. Foto yang dianalisis sebanyak 63 foto pada periode Oktober 2020 – Januari 2021 di Detik.com. Hasil penelitian menunjukkan bahwa foto jurnalistik aksi demonstrasi Omnibus Law di media Detik.com cenderung berisi jenis foto *Spot News* yang menonjolkan foto peristiwa tentang bentrok antara demonstran dengan polisi. Kualitas dan penyajian foto berita aksi demonstrasi Omnibus Law pada Detik.com terbilang cukup baik. Disisi lain, Detik.com masih belum memperhatikan ruang-ruang lebih lanjut dari praktek fotografi jurnalistik, misalnya seperti privatisasi wajah objek demonstran. Selain itu, Detik.com sudah memenuhi banyak aspek sebagai pers yang memiliki tanggung jawab sosial, namun catatan penting untuk Detik.com bahwa berita foto tidak hanya terbatas pada aktualitas peristiwa. Esensi atau pesan para pendemo menjadi fakta yang dirasa lebih penting ditonjolkan, dibandingkan dengan foto-foto yang mengandung keributan maupun konflik fisik.

Kata kunci: Fotografi, Jurnalistik, Konflik, Aksi Demonstrasi Omnibus Law, Detik.com

ABSTRACT

The Omnibus Law demonstration is one of the big demonstrations in Indonesia that raises pros and cons among the public. Behind the magnitude of the conflict, journalistic photos have been created with news values. One of the national media in Indonesia that highlighted the conflict was Detik.com. This study aims to determine the tendency of presenting journalistic photos that are often displayed in reporting on the Omnibus Law demonstration events in Detik.com. This type of research is quantitative with a descriptive content analysis method approach. This research was analyzed with social responsibility press theory. The photos analyzed were 63 photos in the period October 2020 - January 2021 on Detik.com. The results showed that journalistic photos of the Omnibus Law demonstration on Detik.com media tended to contain the type of Spot News photos that featured photos of events about clashes between demonstrators and police. The quality and presentation of news photos of the Omnibus Law demonstration on Detik.com is quite good. On the other hand, Detik.com still has not paid attention to further spaces of journalistic photography practice, for example, such as the privatization of the faces of demonstrators. In addition, Detik.com has fulfilled many aspects as a press that has social responsibility, but it is an important note for Detik.com that photo news is not only limited to the actuality of events. The essence or message of the demonstrators is a fact that is considered more important to be highlighted, compared to photos that contain chaos or physical conflict.

Kata kunci: Photography, Journalism, Conflict, The Omnibus Law Demonstration, Detik.com